

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

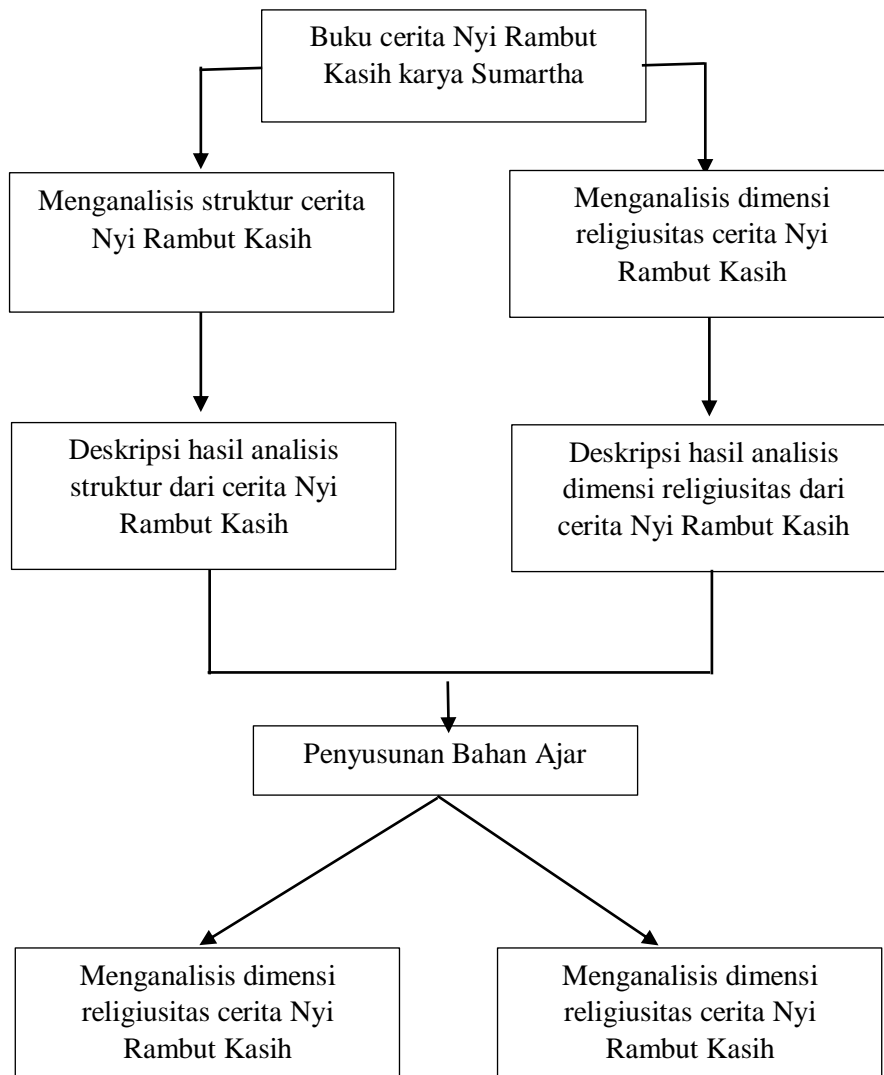
1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif. Menurut Afifudin dan Saebadi (2009, hlm. 58) bahwa penelitian kualitatif mempunyai data yang pasti, yaitu data yang sebagaimana adanya dan bukan data yang terjadi sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat (2011, hal. 40) bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan segi proses daripada output dan dimungkinkan bahwa proses akan terlihat hubungan-hubungan yang jelas dari objek yang sedang diteliti dan dapat memberikan pemaknaan yang utuh atau kontekstual dari fokus yang ditelaah.

Metode deskriptif peneliti pilih agar lebih mudah mendeskripsikan hasil temuan lapangan terkait aspek yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang sebenarnya terjadi. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel (Arikunto, 2006, hlm. 310). Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan struktural Todorov yang digunakan untuk menganalisis buku cerita. Objek penelitiannya adalah buku cerita Nyi Rambut Kasih dan implementasi hasil penelitian tersebut akan dijadikan alternatif bahan ajar sastra di SMA.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian akan digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian. Rancangan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

*Bagan Rancangan Penelitian***B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah penguji ahli yang akan menilai kelayakan bahan ajar yang telah dibuat. Penguji yang dimaksud merupakan dua dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta satu orang guru pengajar Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini dilakukan secara daring dikarenakan wabah COVID-19 yang melanda Indonesia. Peneliti mengirimkan hasil bahan ajar yang akan dinilai oleh para ahli secara daring dari rumah atau tempat kerjanya masing-masing.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mencatat data yang diperoleh dari data dokumentasi atau studi kepustakaan. Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Sumber-sumber informasi yang bersifat non-manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian (Afifudin dan Saebadi, 2009, hlm. 141). Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang ditemukannya makna dari buku cerita yang akan dijagikan bahan ajar teks di SMA tersebut, yaitu dengan cara; studi pustaka, 1) melalui buku-buku terkait bahan ajar, sastra, pendidikan karakter, dan buku cerita, 2) peneliti terdahulu yang relevan terkait penelitian bahan ajar, nilai religius, dan pendidikan karakter, 3) dan data-data dari internet.

1. Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang terdapat dalam buku cerita rakyat Nyi Rambut Kasih. Buku cerita yang berisi lima puluh halaman tersebut ditulis oleh Sumartha dan diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1988.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat tiga instrumen, yaitu instrumen pedoman analisis struktur Todorov, instrumen analisis dimensi keagamaan, dan instrumen rancangan bahan ajar cerita rakyat di SMA. Instrumen tersebut berbentuk bagan seperti berikut.

- a) Instrumen Analisis Struktur Todorov

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur Cerita

Nomor	Pokok-pkok Analisis	Acuan Analisis
1.	Sinopsis	Memaparkan gambaran singkat tentang isi cerita
2.	Pengaluran dan Alur	Menganalisis sekuen dan fungsi utama
3.	Latar	Menganalisis berdasarkan latar tempat dan latar waktu
4.	Tokoh dan Penokohan	Menganalisis sifat dan karakter tiap tokoh.
5.	Tema	Menentukan tema pokok dalam cerita.
6.	Sudut Pandang Penceritaan	Menganalisis cara penyajian cerita

b) Instrumen Kajian Dimensi Religiusitas

Tabel 3.2

Pedoman Kajian Dimensi Religiusitas

Nomor	Dimensi Religiusutas	Indikator
1.	Dimensi Keyakinan	Dimensi ini memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal dogmatis dari agamanya.
2.	Dimensi Peribadatan	Dimensi ini merupakan dimensi ritual, yaitu menunjukkan sejauh mana seseorang menjalankan

		kewajiban-kewajibannya dalam beragama.
3.	Dimensi Pengalaman atau Penghayatan	Dimensi ini menunjukkan sejauh mana seseorang merasakan pengalaman-pengalaman religius.
4.	Dimensi Pengetahuan	Dimensi ini menunjukkan setinggi apa ilmu keagamaan yang dimiliki oleh seseorang.
5.	Dimensi Pengamalan	Dimensi ini menunjukkan seberapa jauh tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya.

c) Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Tabel 3.3

Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Jenis Bahan Ajar	Rancangan
Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis KI dan KD 2. Menentukan Judul Buku Modul 3. Penulisan Modul: <ol style="list-style-type: none"> a) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai b) Penentuan alat evaluasi atau penilaian c) Penyusunan materi dan urutan pembelajaran 4. Struktur Modul:

	<ul style="list-style-type: none"> a). Halaman sampul b). Kata pengantar c). Daftar isi d). Kompetensi yang akan dicapai e). Petunjuk belajar f). Materi pokok g). Tugas-tugas dan langkah kerja h). Rangkuman i). Tugas akhir j). Kunci jawaban k). Daftar pustaka l). Profil penulis m). Sampul Belakang
--	---

d) Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Bahan Ajar

Indikator	Butir Penilaian
Sampul Modul	Mencakup judul, identitas penulis, dan ilustrasi.
	Ilustrasi pada sampul menarik dan sesuai dengan judul, isi, serta sasaran penggunaan modul.
Kelengkapan Unsur Modul	Mencakup unsur-unsur penting dalam sebuah modul meliputi judul, petunjuk umum, kompetensi, materi, dan evaluasi.

	Dilengkapi unsur penunjang seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, rangkuman, dan daftar pustaka.
Materi	Materi yang dipilih sebagai bahan ajar memiliki prinsip yang relevan. Materi tersebut relevan dengan indicator atau kompetensi dasar.
	Materi yang dipilih sebagai bahan ajar memiliki prinsip yang konsisten. Antar kompetensi dan materi ajar memiliki keselarasan.
	Materi yang dipilih sebagai bahan ajar memiliki prinsip yang kecukupan. Cakupan materi dalam modul memadai untuk dipahami.
	Teks yang dipilih sebagai sumber belajar memenuhi kriteria: ekonomis, praktis, sederhana, mudah diperoleh, dan fleksibel.
Evaluasi	Soal latihan berupa soal esai yang memenuhi kriteria penulisan soal esai, tersedia petunjuk arahan, dan patokan atau jumlah.
	Soal formatif berupa latihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal penggunaan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai indicator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang.
Bahasa	Bahasa yang digunakan menggunakan diksi yang dipahami dan menggunakan kata sapaan,

	sehingga secara umum bahasa yang digunakan komunikatif dengan pembacanya.
Ilustrasi	Ilustrasi yang digunakan dalam cover dan isi menarik, sesuai dengan tema dan isi modul, sesuai dengan sasaran pengguna modul dan komunikatif.
Unsur Karya Sastra	Aspek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, soal, dan evaluasi.

a) Skala Penilaian Validasi

Hasil penilaian validasi instrumen bahan ajar akan dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut ini.

Menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Penilai

Setelah mendapatkan skor, untuk mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif peneliti menggunakan kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3.5

Skala Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran Sastra Indonesia

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	≤ 1,00	Sangat kurang
2	> 1,00-2,00	Kurang
3	> 2,00-3,00	Cukup
4	> 3,00-4,00	Baik
5	> 4,00	Sangat Baik

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data pada pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan data, menyajikan data, dan melakukan analisis deskriptif interpretatif (Afifudin & Saebani, 2009, hlm. 149).

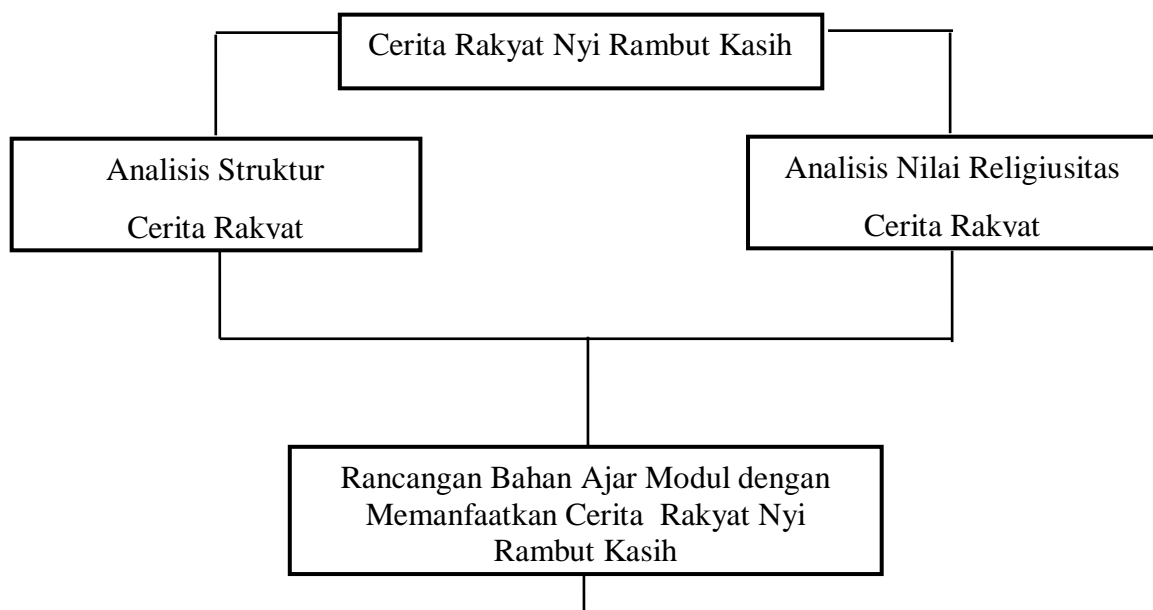
1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui beberapa tahapan pengolahan data sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data dari buku cerita rakyat “Nyi Rambut Kasih”.
- b. Melakukan validasi instrument analisis struktur cerita, instrumen analisis nilai religius, dan instrument penilaian bahan ajar.
- c. Menganalisis struktur cerita rakyat “Nyi Rambut Kasih”.
- d. Menganalisis nilai religiusitas dari cerita rakyat “Nyi Rambut Kasih”.
- e. Menyusun bahan ajar berbentuk Modul dengan memanfaatkan cerita rakyat Nyi Rambut Kasih.
- f. Melakukan *judgment expert* terkait Modul sebagai bahan ajar membaca teks sastra dengan memanfaatkan cerita rakyat “Nyi Rambut Kasih”.
- g. Mendeskripsikan *judgment expert* terkait bahan ajar Modul dengan memanfaatkan cerita rakyat “Nyi Rambut Kasih”.

2. Kerangka Pikiran

Adapun kerangka pikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Penguatan Data Hasil Penelitian berupa
Judgement Expert

Gambar 3.2

Bagan Kerangka Pikiran Penelitian Nilai Religiusitas Cerita Rakyat Nyi Rambut Kasih serta Pemanfaatannya dalam Penyusunan Bahan Ajar Modul di SMA